

**STUDI ETNOGRAFI: KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA PADA  
MAHASISWA PAPUA DAN NON PAPUA DI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**ABSTRAK**

Papua merupakan suatu wilayah dari Indonesia yang menarik perhatian khalayak, dari segi bahasa, budaya dan permasalahan yang muncul akibat kompleksitas. Demi menempuh Pendidikan yang lebih tinggi dan lebih layak, banyak dari masyarakatnya berbondong-bondong menuju ibu kota Jakarta. Salah satu kampus yang terdapat beberapa mahasiswa Papua di dalamnya adalah Universitas Pembangunan Veteran Jakarta. Namun ternyata terdapat perbedaan komunikasi di antara mahasiswa Papua dan mahasiswa non Papua. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pada komunikasi lintas budaya mahasiswa Papua di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Terdapat dua sumber data pada penelitian ini di antaranya adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapat dengan melakukan wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekunder didapat melalui studi pustaka. Informan pada penelitian ini berjumlah lima orang yang ditentukan melalui *snowball sampling*. Hasil akhir yang ditemukan di penelitian ini di antaranya ialah terdapat beberapa perbedaan komunikasi antara mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua. Terdapat juga hambatan komunikasi di antara mereka seperti miss persepsi, adanya pengucapan bahasa baku dari mahasiswa Papua, adanya bahasa plesetan dan kurangnya pemahaman mahasiswa non Papua tentang kehidupan Papua. Untuk meminimalisir hambatan tersebut, mahasiswa Papua melakukan beberapa hal seperti lebih membuka diri kepada mahasiswa non Papua, mencari informasi mengenai lingkungan sekitar melalui media sosial, dan lebih banyak membuka diri untuk dapat berbaur dan banyak belajar seputar budaya dan bahasa Jakarta.

**Kata kunci:** komunikasi antarbudaya, mahasiswa Papua, kebudayaan, hambatan, etnografi

**ETHNOGRAPHIC STUDY: CROSS-CULTURAL COMMUNICATION TO  
PAPUA AND NON-PAPUAN STUDENTS AT JAKARTA VETERAN  
NATIONAL DEVELOPMENT UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

*Papua is a region of Indonesia that attracts public attention, in terms of language, culture and the problems that arise due to complexity. In order to pursue a higher and more appropriate education, many of its people flock to the capital city of Jakarta. One of the campuses where there are several Papuan students is the Jakarta Pembangunan Nasional 'Veteran' University. However, it turns out that there are differences in communication patterns between Papuan students and non-Papuan students. The purpose of this research is to find out the problems in cross-cultural communication patterns of students at the Jakarta Pembangunan Nasional 'Veteran' University. This research is a qualitative research with an ethnographic approach. There are two sources of data in this study including primary and secondary data sources. Primary data sources were obtained by conducting interviews and observations, while secondary data sources were obtained through literature study. There were five informants in this study who were determined through snowball sampling. The final results found in this study included several differences in communication between Papuan students and non-Papuan students. There are also communication barriers between them such as miss perception, the pronunciation of the standard language from Papuan students, the existence of a play on language and the lack of understanding of non-Papuan students about Papuan life. To minimize these obstacles, Papuan students do a number of things such as being more open to non-Papuan students, seeking information about their surroundings through social media, and opening themselves up more to be able to mingle and learn a lot about Jakarta's culture and language.*

**Keywords:** *intercultural communication, Papuan students, culture, barriers, ethnography*